

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa, karena siswa sebagai subyek utama dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dalam mengelola kelas guru harus mengetahui apa yang diajarkan, olehnya diperlukan kreativitas guru dalam meningkatkan perhatian sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa.

Kreativitas guru dalam menjalankan proses belajar mengajar tentunya mencakup media, model dan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa yang sesuai dengan indikator penilaian, dalam setiap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tahun 2011/2012, pada pembelajaran IPA khususnya di kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango, hasil belajar siswa kurang memuaskan dikarenakan keterbatasan ruang serta kurang tepatnya guru dalam menggunakan media, model, maupun metode di dalam pembelajaran.

Pada umumnya guru lebih mendominasi pembelajaran dengan melakukan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru, dengan kata lain siswa hanya diajak untuk berkhayal tentang materi yang diajarkan dan akibatnya siswa merasa jenuh berada di dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bonebolango dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, hanya 40% atau 8 orang siswa yang mencapai hasil ketuntasan indikator

pembelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut, dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, maka guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga mampu membawa siswa dari tidak tahu, menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu. Kreativitas guru dapat diwujudkan dalam bentuk pemilihan dan penggunaan, metode, model, atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dalam hal ini, peneliti lebih berfokus pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar IPA, untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang memuaskan.

Media merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena media sebagai alat bantu pengantar pesan dari guru ke pada siswa, olehnya apabila guru salah dalam menentukan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya hasil belajar yang diharapkan setelah proses pembelajaran belum tentu dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan, kebanyakan para guru menggunakan media yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan anak yang ingin tahu dan melihat sesuatu yang baru, sehingga pembelajaran terkesan monoton dari tahun ke tahun.

Media yang digunakan oleh guru haruslah sesuai dengan materi yang akan disampaikan ke pada siswa. Berbagai jenis media pembelajaran penting diketahui guru, dan tentu saja akan lebih baik lagi jika guru itu memiliki kemampuan untuk membuat suatu media pembelajaran yang dibutuhkan dan tidak ketinggalan zaman atau sesuai dengan perkembangan teknologi. Sesuai dengan pernyataan tersebut media yang paling cocok digunakan saat ini adalah media *audio visual*.

Menurut Harmawan (dalam Herlina, 2012 : 16) mengemukakan bahwa media *audio visual* adalah media instruksional moderen yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Peralatan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan media *audio visual* telah tersedia di SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango, namun hanya digunakan pada pertemuan-pertemuan penting belum dipergunakan dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru tentang pemanfaatan dan cara mengoperasikan media *audio visual*.

Dari uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Air Melalui Media *Audio Visual* di Kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut

1. Keterbatasan ruang dalam menyampaikan materi
2. Kurang tepatnya guru dalam menggunakan model, metode dan media pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa di kelas V SDN 1 Kabila
4. Hasil ketuntasan dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 1 Kabila hanya mencapai 40% (8 orang) dari jumlah siswa 20 orang

5. Pembelajaran terkesan monoton dari tahun ke tahun
6. Kurangnya pengetahuan guru tentang pemanfaatan dan pengoperasian media *audio visual*
7. Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi daur air di kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian identifikasi masalah sebelumnya maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur air di Kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.4. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini penulis menemukan solusi pemecahan masalah dengan menggunakan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur air sebagai berikut.

- 1). Persiapkan alat-alat yang diperlukan (laptop/komputer, LCD, speaker aktif) di dalam ruang kelas.
- 2). Menampilkan materi melalui *media audio visual* tentang daur air
- 3). Memberikan motivasi dengan melakukan tanya jawab seputar materi
- 4). Memberikan tugas ke pada siswa secara individual
- 5). Memperbaiki kesalahan siswa melalui penjelasan singkat
- 6). Guru membuat kesimpulan

1.5. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur air melalui media *audio visual* di kelas V SDN 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Siswa.

Diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik

b. Bagi Guru.

Menjadi salah satu alternatif dalam penerapan media khususnya pada mata pelajaran IPA

c. Bagi Sekolah.

Meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas proses, baik itu pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya, dan

d. Bagi Peneliti.

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran IPA.